

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Oleh

Ni Putu Dian Tami, NIM 2211031167

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V menjadi permasalahan utama di SD Gugus IX Kintamani, di mana sekitar 50% siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Kondisi ini dipengaruhi oleh metode konvensional dan minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran video animasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V sekolah dasar. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain quasiexperimental bentuk pretest-posttest control group design. Populasi berjumlah 342 siswa dengan sampel 53 siswa yang ditentukan melalui random sampling, terdiri dari 29 siswa di kelas eksperimen dan 24 siswa di kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial (uji-t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen yaitu 84,48, secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol 70,42. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak. Disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran video animasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia. Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa integrasi teknologi berupa video animasi merupakan strategi efektif untuk memvisualisasikan konsep abstrak, meningkatkan motivasi belajar, dan memperbaiki kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Video Animasi, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

ABSTRACT

The low learning outcomes of fifth-grade students in Bahasa Indonesia became a major issue in Cluster IX Kintamani elementary schools, where around 50% of students had not achieved the Minimum Learning Achievement Criteria (KKTP). This condition was influenced by conventional teaching methods and the limited use of innovative learning media. This study aimed to analyze the effect of animated video learning media on students' Bahasa Indonesia learning outcomes. The research used a quantitative approach with a quasiexperimental pretest-posttest control group design. The population consisted of 342 students, with a sample of 53 students selected through random sampling, including 29 students in the experimental group and 24 students in the control group. The instrument was a valid and reliable multiple-choice test. Data were analyzed using descriptive and inferential statistics. The findings showed that the experimental group obtained a higher average posttest score 84.48 than the control group 70.42. The hypothesis test showed a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating H_0 was rejected. Therefore, animated video learning media had a positive and significant effect on improving students' Bahasa Indonesia learning outcomes. The animated videos also effectively visualize abstract concepts, increase learning motivation, and improve learning quality in elementary schools.

Keywords: Learning Media, Animated Video, Learning Outcomes, Indonesian Language